

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil bank BRI Syariah kantor cabang Tulungagung

Pada 19 desember 2008, Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk) melebur kedalam PT. Bank BRI Syariah. BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah. Bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menentramkan untuk pertumbuhan BRI Syariah yang positif.

BRI Syariah focus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas diseluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRI Syariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Pada tahun 2017 BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR Syariah sebesar Rp.58,1 milyar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh kementerian keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara

elektronik melalui modul penerimaan Negara generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan initial public offering pada tanggal 9 Mei 2018 di bursa efek Indonesia. Bank BRI Syariah menerima penghargaan sebagai bank syariah terbaik penyalur pembiayaan UMKM dalam anugerah syariah republic 2019. Hal ini merupakan apresiasi untuk kinerja BRI Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelaku UMKM.

B. Paparan data

1. perencanaan manajemen resiko pembiayaan murabahah

a) Hasil wawancara

Pertanyaan Wawancara	Manajer (Muhammad Fahrur Roziq)	Account Officer (Rengga Jeniery Sugiarto)	kesimpulan
Bagaimana perencanaan manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung?	Sebelum melakukan pencairan maka kita harus melakukan analisis dulu menganalisis pembiayaan permohonan si nasabah supaya kita tau apakah nasabah layak dibiayai atau tidak. Untuk	Untuk manajemen resiko pembiayaan itu kita berjalan sesuai prosedur jadi sebelum memberikan	Analisis pembiayaan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan

	<p>cara menganalisisnya itu seperti apa dengan cara kalo diperbankan itu namanya SLIK jadi semua nik informasinya bisa kita lihat trade recordnya seperti apa pinjamannya dimana aja. selain itu juga analisis dilakukan dengan survei kelokasi nasabah dengan menggunakan prinsip 5c.⁶¹</p>	<p>pembiayaan kita harus survei dulu lokasinya langsung kerumahnya melihat usahanya, kapasitasnya atau singkatnya itu kita menggunakan prinsip 5c. namun kami lebih menekankan pada karakter dengan kapasitasnya apakah usaha atau jaminannya layak. nah analisis juga bisa dilakukan</p>	<p>yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisis permohonan pembiayaan, bank syariah akan memperoleh keyakinan bahwa usaha yang akan dibiayai layak. seperti yang dipaparkan oleh pegawai BSI KK Tulungagung menganalisis dengan cara SLIK sistem Lembaga informasi keuangan dan juga melakukan survey</p>
--	---	---	--

⁶¹ Muhammad Fahrur Roziq, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kep Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

		<p>dengan memanfaatkan teknologi kalo diperbankan itu disebut SLIK sistem layanan informasi keuangan jadi semua informasi tentang nasabah bisnis melalui sistem nasabah tersebut jadi trade recordnya juga sudah ada disana otomatis muncul saat diakses.⁶²</p>	<p>langsung dan melakukan pendekatan dengan Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah, yaitu dikenal dengan prinsip 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy)</p>
--	--	--	---

⁶² Rengga Jeniery Sugiarto, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kcp Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

b) Hasil observasi

List kebutuhan	Lapangan
<p>Perencanaan manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung</p>	<p>Perencanaan adalah proses yang untuk mencapai tujuan dari organisasi, membuat strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan serta mengembangkan rencana aktivitas kerja. Saya kira perencanaan manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung sudah baik sesuai dengan procedure SOP perusahaan. Sebelum melakukan pencairan dana pihak BSI KK terlebih dahulu melakukan analisis dengan cara survey ke lokasi dengan prinsip 5c untuk mengetahui apakah nasabah tersebut layak atau tidak diberi pembiayaan.</p>

2. pengorganisasian dalam manajemen resiko pembiayaan murabahah

a) Wawancara

Pertanyaan Wawancara	Manajer (Muhammad Fahrun Roziq)	Account Officer (Rengga Jeniery Sugiarto)	Kesimpulan
<p>Bagaimana pengorganisasian manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung?</p>	<p>Saya kira untuk pembagian tugas karyawan sudah baik, karyawan pembiayaan murabahah di bagi ke beberapa bagian divisi, seperti Kasie, Administrasi, AO (Account Officer), dan Kolektor. Jadi pembagian ini dilakukan untuk mempermudah karyawan pembiayaan murabahah dalam melaksanakan tugas nya sesuai dengan divisinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal, dan untuk</p>	<p>Oiya Jadi disini itu sudah dibagi beberapa bagian seperti Kasie, Administrasi, AO (Account Officer), dan kolektor. Untuk mempermudah dalam operasionalnya dan saya kira juga pembagiannya sudah baik karena semua ditempatkan pada posisinya masing masing.⁶⁴</p>	<p>Pengorganisasian atau pengelompokan (organizing) merupakan suatu proses untuk merancang, mengelompokkan, dan mengatur serta membagi tugas-tugas yang diperlukan agar tujuan organisasi tercapai dengan efisien. BSI KK Tulungagung membagi karyawan</p>

⁶⁴ Rengga Jeniery Sugiarto, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kcp Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

	<p>meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan yang bermasalah. Trus disini juga sudah bagi nasabah yang baru dan nasabah yang lama agar lebih mudah memberikan pembiayaan murabahah terutama pada nasabah yang sudah menggunakan pembiayaan ini ⁶³</p>	<p>pembiayaan murabahah ke beberapa bagian divisi, seperti Kasie, Administrasi, AO (Account Officer), dan Kolektor. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugas nya sesuai dengan divisinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal, dan untuk meminimalisir terjadinya</p>
--	---	---

⁶³ Muhammad Fahrur Roziq, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kcp Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

			<p>risiko pembiayaan yang bermasalah. Kemudian BSI KK Tulungagung juga telah membagi nasabah yang baru dan nasabah yang lama pada pembiayaan murabahah hal ini dilakukan agar lebih mudah memberikan pembiayaan, terutama pada nasabah lama dan sudah terbiasa menggunakan pembiayaan murabahah</p>
--	--	--	---

b) Hasil observasi

List kebutuhan	Lapangan
<p>Pengorganisasian dalam manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK tulungagung</p>	<p>Pengorganisasian atau pengelompokan (organizing) merupakan suatu proses untuk merancang, mengelompokkan, dan mengatur serta membagi tugas-tugas yang diperlukan agar tujuan organisasi tercapai dengan efisien. Di BSI KK Tulungagung sendiri memiliki divisi khusus yang menangani pembiayaan murabahah. Divisi tersebut terdiri Kasie, Administrasi, Account Officer dan Kolektor. Dari hasil observasi saya dalam pencairan pembiayaan tidak memakan waktu yang cukup lama ini dikarenakan pembagian tugas yang sudah baik dan para pegawai yang ditempatkan masing masing juga sudah sesuai kemampuannya sehingga pekerjaan bisa dilakukan dengan efisien.</p>

3. pengarahan/actuating dalam manajemen resiko pembiayaan murabahah

a) Wawancara

Pertanyaan Wawancara	Manajer (Muhammad Fahrun Roziq)	Account Officer (Rengga Jeniery Sugiarto)	Kesimpulan
Bagaimana pengarahan /actuating dalam manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung?	Setelah divisinya dibentuk maka membagi tugas kepada karyawan agar penetapan pelaksanaannya berjalan dengan baik. dalam operasionalnya berpedoman pada perencanaan dan pengelompokan. dimana hasil dari perencanaan dan pengelompokan tersebut dapat diketahui bahwa nasabah bisa dipercaya atau tidak,	Saya kira pembagian tugasnya sudah sesuai dengan divisinya masing masing dan temen juga sudah melakukan tugasnya dengan baik, saling membantu biar tugasnya lebih cepet selesai. ⁶⁶	pengarahan merupakan suatu tindakan melaksanakan apa yang sudah direncanakan dan telah dibagi dalam tugas masing-masing untuk semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja dengan efektif untuk mencapai tujuan. BSI KK Tulungagung membagi tugas

⁶⁶ Rengga Jeniery Sugiarto, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kcp Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

	<p>pihak bank juga bisa mengenal lebih dalam kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah.⁶⁵</p>		<p>kepada karyawan agar penetapan pelaksanaan berjalan dengan baik, hal ini akan terwujud jika para karyawan saling bekerjasama dan saling membantu satu dengan yang lainnya. BSI KK Tulungagung dalam melaksanakannya berpedoman pada perencanaan dan pengelompokan, dimana hasil dari perencanaan dan pengelompokan tersebut dapat diketahui bahwa nasabah bisa dipercaya atau tidak, BSI KK Tulungagung juga bisa</p>
--	---	--	--

⁶⁵ Muhammad Fahrur Roziq, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kep Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

			<p>mengenal lebih dalam kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan begitu pelaksanaan akan dikatakan berhasil jika pada pelaksanaannya tidak terjadi masalah.</p>
--	--	--	---

b) Hasil observasi

List kebutuhan	Lapangan
<p>Pengarahan/pelaksanaan manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung</p>	<p>pengarahan merupakan suatu tindakan melaksanakan apa yang sudah direncanakan dan telah dibagi dalam tugas masing-masing untuk semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja dengan efektif untuk mencapai tujuan. Saya kira dalam pelaksanaannya pegawai BSI KK Tulungagung sudah baik dalam pelaksanaannya juga sudah baik</p>

	terbukti dari karyawannya yang cekatan dan juga ramah dalam melayani nasabah yang mengajukan pembiayaan.
--	--

4. pengawasan/pengendalian dalam manajemen resiko pembiayaan murabahah

a) Wawancara

Pertanyaan	Manajer	Account Officer	Kesimpulan
Wawancara	(Muhammad Fahrur Roziq)	(Rengga Jeniery Sugiarto)	
Bagaimana pengawasan dan evaluasi dalam manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung?	Untuk pengawasan itu bisa dilihat dari laporan dari tugas karyawan cara melihat kinerja karyawan apakah mampu atau tidak mengemban tugas yang diberikan pimpinan atau atasan, dengan melihat pada tagihan-tagihan pembiayaan murabahah 1 bulan sekali, apakah	Kami melakukan monitoring dengan cara menghubungi nasabah dan menanyakan keberadaan nasabah, serta lokasi usaha yang dijalankan oleh nasabah pembiayaan tersebut. Jadi kami bersilaturahmi ke lokasi jadi kita tau benar benar serius atau tidak dengan	Dalam proses pengawasan merupakan tugas dari keseluruhan karyawan bagian pembiayaan murabahah Hal-hal yang harus dilakukan dalam proses pengawasan yaitu menganalisis

	<p>terjadi tunggakan di dalam angsurannya atau tidak, jika terjadi tunggakan maka karyawan yang bersangkutan akan disuruh mengecek apa yang terjadi pada nasabahnya bahasanya bersilaturahmi kepada nasabah yang sudah mulai menunggak pembayaran angsuran untuk diselesaikan secara kekeluargaan⁶⁷</p>	<p>pembiayaan yg sudah diberikan. Pengawasan juga bisa dilakukan sekali sebulan dengan melihat angsurannya si nasabah. Kita lihat ada penunggakan atau tidak kalo ada y aitu tadi kita datang lokasi bersilaturahmi dan menayakan kendalanya apa kenapa kok terlambat membayar angsuran. Nanti kalo si nasabah menjelaskan alasannya apa dan bener bener sesuai apa yang ada dilapangan maka kita akan memberikan keringanan jangka</p>	<p>nasabah dengan menggunakan prinsip pembiayaan 2C (<i>character</i> dan <i>capacity</i>) serta melakukan analisis sosial, melihat angsuran-angsuran pembayaran. hal ini tentunya harus adanya kerjasama antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya, agar apa yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik, begitu juga dengan tujuan yang telah</p>
--	--	---	---

⁶⁷ Muhammad Fahrur Roziq, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kep Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

		waktu pembayaran angsuran. ⁶⁸	ditetapkan. Selain hal tersebut BSI KK Tulungagung juga menerapkan pengawasan dengan cara melihat kinerja karyawan apakah mampu atau tidak mengemban tugas yang diberikan pimpinan atau atasan, lalu untuk selanjutnya melihat pada tagihan-tagihan pembiayaan murabahah 1 bulan sekali, apakah terjadi tunggakan di dalam
--	--	--	--

⁶⁸ Rengga Jeniery Sugiarto, *Account Officer mikro* Bank BRI Syariah kcp Tulungagung, wawancara di Tulungagung, pada tanggal 19 mei 2021

			<p>angsurannya, jika terjadi tunggakan maka akan dipilih cara untuk bersilaturahmi kepada nasabah yang sudah mulai menunggak pembayaran angsuran untuk diselesaikan secara kekeluargaan.</p>
--	--	--	--

b) Hasil observasi

List kebutuhan	Lapangan
<p>Pengawasan dan evaluasi manajemen resiko pembiayaan murabahah di BSI KK Tulungagung</p>	<p>Dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pihak BSI KK Tulungagung mengawasi melalui pembayaran angsuran setiap bulannya jika terdapat penunggakan maka akan dilakukan monitoring menanyakan kedaan si nasabah dan mengunjungi lokasi usahanya dan melihat</p>

	<p>kapasitas usahanya. Kemudian menanyakan kendala yang menyebabkan penunggakan pembayaran kemudian nasabah akan diberikan keringanan jangka waktu.</p>
--	---